



Optimalisasi Tugas Pokok Dan Fungsi Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Musamus

¹Andri Irawan, ²Syahrudin, ³Santi Anwar

¹²Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Musamus, Indonesia

¹andrirawan@unmus.ac.id

²syahrudin@unmus.ac.id

³Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar, Indonesia

³santirifat@gmail.com

© 2023 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

| ABSTRACT | INFO ARTIKEL |
|---|---|
| <p><i>Understanding the lecturer's and educational staff's main tasks and functions is necessary. Because tertiary institutions as providers of higher education must appear as leaders who can be relied upon in the development of progress and civilization of the nation. This service aims to make guidelines for the duties and functions of lecturers and educational staff at the Faculty of Social and Political Sciences, Musamus University, and socialize them. stages of activity namely; (1) search for literature; (2) Carry out Focus Group Discussion (FGD); (3) Design a Manual; (4) Conduct socialization related to the Manual of Main Duties and Functions for Lecturers and Education Staff at FISIP Musamus University; (5) Evaluation of activity results. From the results of the evaluation, it can be concluded that the guidelines for the Main Duties and Functions of Lecturers and Education Personnel benefit participants with a percentage level of 80% who understand and know about their respective main tasks and functions.</i></p> <p>Keywords : Main Duties and Functions, Handbooks, Lecturers and Educational Staff</p> | <p>Korespondensi : Andri Irawan email : andrirawan@unmus.ac.id</p> |

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan moderenisasi saat ini telah memaksa setiap orang untuk mampu mengikuti dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi diri tersebut didapat melalui pendidikan. Pendidikan adalah salah satu factor dominan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia yang bermutu, pembelajaran diyakini hendak membagikan donasi positif untuk kemajuan pembangunan, baik untuk jangka pendek, menengah ataupun dalam kurun waktu jangka panjang (Al-twal & Cook, 2019).

Seiring perkembangan zaman dapat kita lihat semakin banyak bermunculan lembaga Pendidikan yang memberikan ruang pendidikan kepada masyarakat. Semakin banyaknya Lembaga Pendidikan tersebut, hal ini tentu saja menghasilkan kualitas lulusan setiap lembaga yang berbeda-beda. Kualitas lulusan ini terjadi karena banyak factor yang mempengaruhinya, salah satu yang paling dominan adalah tergantung dari kualitas Lembaga pendidikannya itu sendiri, termasuk juga di dalamnya lembaga Perguruan Tinggi.

Perguruan tinggi sebagai salah satu Lembaga yang bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi haruslah mampu berdiri paling depan menjadi pemimpin yang bisa diunggulkan untuk menyambut perkembangan zaman dan peradaban sebuah bangsa. Selain itu, Lembaga Pendidikan tinggi haruslah memiliki misi secara nasional dan menjadi sarana untuk menghasilkan lulusan sebagai calon pemimpin bangsa yang unggul, memiliki kualitas dan budi pekerti luhur. Salah satu elemen penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran di pendidikan tinggi adalah sumber daya manusia yang ada didalamnya yang menunjang segala proses pembelajaran yaitu dosen dan tenaga kependidikan.

Dosen adalah pendidik profesional serta ilmuwan yang misi utamanya yaitu melakukan transformasi, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai tenaga profesional, pendidik senantiasa ditantang untuk melakukan upaya-upaya inovatif dan imajinatif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. (PP No. 37 Tahun 2009).

Akan tetapi, dalam melaksanakan tugasnya dosen juga seringkali dihadapkan dengan berbagai hambatan dan masalah, khususnya untuk dosen yang dengan tugas tambahan. Hal ini juga yang masih sering terjadi pada sebagian besar Dosen maupun Tenaga Kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Musamus. Penulis telah menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi dosen maupun tenaga kependidikan di lingkungan FISIP Unmus. Permasalahan tersebut diantaranya adalah kurang optimalnya proses belajar mengajar dan pelayanan akademik di fakultas disebabkan karena dosen dan tenaga kependidikan kurang mengetahui peran tugas pokok dan fungsi masing-masing, masih lemahnya koordinasi antara pegawai yang ada di fakultas, serta masih belum jelasnya garis perintah dan koordinasi diantara Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Musamus.

Dari beberapa isu tersebut, maka penulis berupaya untuk membuat buku pedoman tupoksi dan mensosialisasikannya guna mengoptimalkan kinerja dosen maupun tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Musamus.

METODE PENGABDIAN

Optimalisasi Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (tupoksi) dosen dan tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Musamus Merauke ini dilaksanakan melalui 6 (enam) tahapan kegiatan yaitu; (1) Mencari literature terkait pembuatan Buku pedoman tupoksi Dosen dan Tenaga Kependidikan; (2) Menggalang dukungan dari stakeholder dengan melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD); (3) Merancang Buku Pedoman tupoksi Dosen dan Tenaga Kependidikan; (4) Melakukan sosialisasi terkait Buku Pedoman tupoksi kepada para dosen dan Tenaga Kependidikan lingkup FISIP Universitas Musamus; (5) Evaluasi hasil sosialisasi terkait laporan Buku Pedoman tupoksi Dosen serta Tenaga Kependidikan; dan (6) Melaporkan hasil akhir Buku Pedoman Tugas Pokok dan Fungsi (tupoksi) dosen serta Tenaga Kependidikan kepada pimpinan fakultas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Draft Pedoman Tupoksi Dosen dan Tendik

Kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah Menyusun draft buku pedoman yang dimulai dengan mencari bahan/ sumber penyusunan draft pedoman secara konsisten dalam tindakan, nilai, proporsional, prinsip dan berbagai hal yang dihasilkan dimulai dengan melakukan diskusi bersama pegawai yang ada pada Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unmus.



Gambar 1. Diskusi dengan LP3M

Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2022

Setelah mendapatkan bahan rujukan dari LP3M Unmus berupa Standar Mutu, Standar Kebijakan, dan Manual Mutu, maka selanjutnya adalah mencari bahan rujukan yang relevan sebagai penguat rujukan kepada Bagian Kepegawaian berupa Statuta Perguruan Tinggi, Peraturan Senat Perguruan Tinggi, Uraian Tugas Dekanat dan Kaprodi.



Gambar 2. Diskusi dengan Bag.Kepegawaian

Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2022

Dari beberapa refensi yang didapat, maka kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah Menyusun draft pedoman tupoksi. Penyusunan draft pedoman

dilakukan dengan cermat berdasarkan dasar hukum yang menaunginya yaitu Standar Mutu dari LP3M. Dengan adanya penyusunan draft menjadi kerangka awal untuk menyusun sebuah pedoman, draft ini menjadi acuan dan standar dalam pembuatan pedoman tupoksi.

Focus Group Discussion (FGD)

Dengan diadakannya Fokus Group Diskusi ke Dosen dan Pejabat dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Musamus membuat draft pedoman mendapatkan banyak masukan dan perbaikan agar sesuai dengan pedoman, nilai, dan standar dalam fakultas.



Gambar 3. Pelaksanaan FGD

Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2022

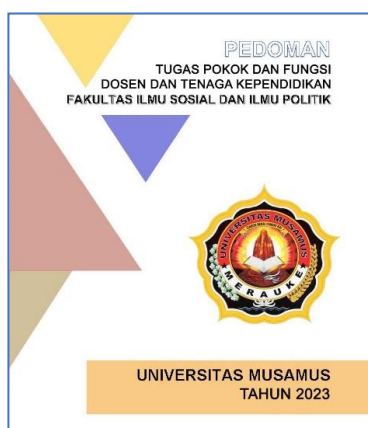
Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilaksanakan dengan cekatan agar dapat berjalan secara maksimal, sebab dalam proses group diskusi tersebut banyak muncul hal-hal yang secara tidak terduga terjadi pada saat pelaksanaan FGD. Selain itu, pelaksanaan kegiatan FGD ini diterapkan nilai Harmonis agar tercipta lingkungan kerja yang harmonis karena kegiatan ini melibatkan banyak element.

Pada saat pelaksanaan FGD didapatkan banyak masukan dan saran dari para peserta yang semuanya itu kemudian di pilah dan dijadikan sebagai bahan perbaikan buku pedoman tupoksi tersebut agar dapat sesuai dengan kebutuhan fakultas. Setelah selesai proses penyusunan, finalisasi draft dilaksanakan sesuai dengan catatan pada saat FGD.

Sosialisasi Buku Pedoman

Pelaksanaan sosialisasi buku pedoman menjadi penting untuk dilakukan karena tujuan dari adanya pedoman tersebut, para dosen dan tenaga kependidikan mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsinya. Sosialisasi menjadi kunci utama berhasil atau tidaknya tranformasi pengetahuan karena sosialisasi adalah proses berbagi dan menciptakan *tacit knowledge* (penambahan pengetahuan dengan sendirinya) melalui interaksi dan pengalaman secara langsung dari satu individu kepada individu lainnnya yang bertujuan untuk memberikan kemampuan kompetensi dan pemahaman yang diperlukan untuk melangsungkan kegiatan yang dilaksanakan seseorang (Nonaka dan Takeuchi : 2001).

Tahap awal yang dilaksanakan untuk kegiatan sosialisasi adalah penyiapan tempat dan undangan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di ruang rapat fakultas selama satu hari. Kegiatan sosialisasi tersebut diikuti hampir semua dosen dan tenaga kependidikan pada lingkungan FISIP Unmus.



Gambar 4. Cover Buku Pedoman Tupoksi



Gambar 5. Sosialisasi Pedoman Tupoksi

Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2022

Kegiatan sosialisasi berisi tentang penyampaian isi dari buku pedoman serta uraian tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dari setiap dosen dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan sosialisasi tersebut selalu mengutamakan menghargai setiap pendapat yang disampaikan dalam diskusi. Karena jika ini tidak diterapkan maka kita tidak bisa mendapatkan umpan balik dari apa yang sudah kita sampaikan dalam sosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini sangat dimaksimalkan oleh tim pengabdian, karena sosialisasi inilah wadahnya untuk menyampaikan pedoman. Antusias peserta juga membuat tim semangat karena dalam pelaksanaannya kegiatan dilaksanakan sampai dengan siang hari yang kebanyakan dari kita membutuhkan waktu istirahat sehingga kita tidak tahu apakah peserta benar-benar menyimak atau hanya sekedar mendengarkan saja.

Setelah kegiatan sosialisasi selesai, maka yang dilakukan adalah Menyusun laporan kegiatan sosialisasi untuk disampaikan kepada pimpinan fakultas dan dilaporkan kepada LP3M. penyusunan laporan kegiatan yaitu menceritakan kegiatan dan hasil dari kegiatan tersebut.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi adalah sebuah kegiatan yang sangat penting untuk semua kegiatan. Karena melalui evaluasi tersebut kita dapat mengetahui bahwa buku pedoman yang sudah dibuat tersebut telah memberikan manfaat atautkah tidak kepada dosen serta pendidik pada lingkungan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unmus.

Seperti yang dikemukakan oleh Suharto (2014) bahwa tujuan sosialisasi adalah untuk mengetahui apakah program yang sedang berlangsung memenuhi harapan dan sejauh mana program telah tercapai dan apa konsekuensi atau efek yang telah dicapai oleh program tersebut .

Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuisisioner yang telah disusun oleh tim, kemudian disebarakan melalui google form kepada para dosen serta tenaga kependidikan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Musamus. Berikut adalah link google form yang digunakan untuk melakukan evaluasi <https://forms.gle/DyM36EiVgyV5ZdLc7>

Setelah kuisioner diisi oleh para responden maka dibuatlah analisis terhadap respon yang telah masuk. Dari hasil evaluasi tersebut didapatkan hasil bahwa sosialisasi pedoman tupoksi tersebut memberikan manfaat dan pengetahuan baru untuk para dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Musamus. Selengkapnya hasil evaluasi ini dapat dilihat dari hasil evaluasi pada diagram dibawah ini.



Gambar 6. Analisis kebermanfaatan pedoman

Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Musamus telah diselesaikan dengan baik walaupun ada beberapa kendala dan yang terpenting adalah sesuai target. Program pengabdian yang telah dilaksanakan terdiri dari pembuatan *manual book* atau pedoman tupoksi, serta mensosialisasikannya. Tugas seorang dosen memang sangat kompleks, sehingga tidak sebatas mengikuti perkuliahan dan memberikan materi atau memberikan tugas saja kepada mahasiswa, tetapi juga melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tugas penunjang (Mudjihartono et al., 2021), (Arif & Putrawansyah, 2021). Tri dharma perguruan tinggi ini harus dapat sekaligus dilaksanakan ditengah-tengah tugas administrasi tambahan yang melekat karena akan mempengaruhi laporan kinerja dosen setiap semesternya dan berpengaruh terhadap pengembangan dosen kedepannya.

Hasil pelaksanaan pengabdian yaitu optimalisasi tugas pokok dan fungsi dosen dan tenaga kependidikan pada lingkungan FISIP Universitas Musamus dapat dilihat secara lengkap dengan komponen-komponen yang dirinci berikut ini:

- a. Keberhasilan pencapaian jumlah peserta kegiatan sosialisasi. Jumlah peserta sosialisasi mampu memenuhi jumlah dosen, terbukti dengan kehadiran dan 80%

peserta mengikuti sosialisasi dengan sangat antusias. Hal ini didukung oleh peran pimpinan, ketua tim dan anggota dari tahap persiapan awal, pelaksanaan hingga tahap penutupan. Peran pimpinan menjadi salah satu indicator keberhasilan karena pimpinan memengaruhi perilaku inovatif pegawainya baik melalui tindakan sadar mereka untuk menghasilkan dan menerapkan ide maupun melalui perilaku sehari-hari mereka pada umumnya (De Jong, J. P., & Den Hartog, D. N. (2007).

- b. Ketercapaian tujuan pengabdian. Tujuan pengabdian dapat dikatakan tercapai sebab kegiatan pembuatan buku pedoman tupoksi Dosen dan Tenaga Kependidikan FISIP Unmus tersebut sukses dalam pelaksanaan yaitu terselesainya pedoman yang sudah di serahkan kepada pimpinan dan Penjaminan Mutu tingkat Fakultas.
- c. Ketercapaian materi sosialisasi. Materi sosialisasi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) terhadap dosen dan tenaga kependidikan dilingkungan FISIP Unmus yang sudah direncanakan telah sampai kepada peserta dan dari evaluasi yang dilakukan didapatkan hasil bahwa materi tersebut memberikan dampak manfaat kepada mereka dan keseluruhan peserta memahaminya dengan sangat baik.
- d. Kemampuan peserta sosialisasi. Penguasaan materi hasil sosialisasi kepada dosen dan tenaga kependidikan dilingkungan FISIP Unmus telah berhasil dilaksanakan. Hasil ini didapat dari analisis kuisioner yang telah dibagikan pasca sosialisasi. Keberhasilan ini dibantu dengan penggunaan metode dalam sosialisasi, dimana seperti yang dikatakan oleh Arniati, dkk (2021) bahwa dalam sosialisasi selain ceramah yang digunakan juga harus menerapkan metode diskusi kelompok kolaboratif dan partisipasi untuk meningkatkan keterampilan peserta yaitu para dosen dan tenaga kependidikan dalam memahami secara sepenuhnya tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu pembuatan buku pedoman tupoksi dosen dan tenaga kependidikan pada lingkungan FISIP Unmus dinilai telah berhasil. Selain melihat dari empat komponen

yang telah dijelaskan di atas, keberhasilan ini juga tercermin dari kepuasan peserta setelah mengikuti atau menyelesaikan kegiatan sosialisasi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dosen tenaga kependidikan. Manfaat yang telah diperoleh para dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Musamus yaitu dapat memahami dan mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dengan baik dalam pelaksanaan pekerjaannya sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim pengabdian yaitu penyusunan buku pedoman dan sosialisasi Tugas Pokok dan Fungsi bagi dosen dan tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Musamus dilaksanakan melalui lima tahapan kegiatan yaitu; (1) Mencari literature; (2) Melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD); (3) Merancang Buku Pedoman; (4) Melaksanakan sosialisasi terkait Buku Pedoman Tugas Pokok dan Fungsi bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan lingkup FISIP Universitas Musamus; (5) Evaluasi hasil kegiatan.

Dari hasil kuisioner yang telah disebar dan kemudian dianalisis dapat disimpulkan bahwa buku pedoman Tugas Pokok dan Fungsi (tupoksi) Dosen serta Tenaga Kependidikan dilingkungan FISIP Universitas Musamus memberikan dampak manfaat dengan tingkat persentase 80% telah memahami dan mengetahui tentang tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Dengan demikian, maka penulis dapat memberikan saran agar buku pedoman ini dapat menjadi panduan pelaksanaan tugas dan benar-benar dilaksanakan oleh para pegawai dilingkungan FISIP Unmus.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-twal, A., & Cook, C. (2019). The Role of Human Resource Management in the Context of Jordanian Higher Education: A Study of the Literature. *Journal of Organizational Psychology*, 19(6), 10–22. <https://doi.org/10.33423/jop.v19i6.2660>
- Arif, A., & Putrawansyah, F. (2021). Pelatihan Pengisian BKD Sertifikat Dosen STT Pagar Alam. Volume 04 Nomor 01, Halaman 23–28.
- Arniati, Muryani Arsal, Muhammad Rusydi, & Andi Arifwangsa Adiningrat. (2021). Pembelajaran Pembukuan dalam Meningkatkan Pendapatan Bagi Pelaku Wirausaha Mikro. *Jurnal Solma*, Volume 10 Nomor 1, Halaman 23–31.
- Edi Suharto, 2014, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, Bandung. PT.Refika Aditama.
- De Jong, J. P., & Den Hartog, D. N. (2007). How Leaders Influence Employees' Innovative Behaviour. *European Journal of Innovation Management*, Vol 10, hal 41-64.
- Mudjihartono, P., (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Metode Balanced Scorecard (*Studi Kasus : Universitas Respati Yogyakarta*). Seminar Nasional Informatika 2010 (SemnasIF), halaman 82–90. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5913>.
- Nonaka, Ikujiro dan Hirotaka Takeuchi (2001), *The Knowledge-Creating Company*, Oxford University Press.
- Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
- Permana, I. A. (2020). Analisis Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Balance Scorecard (*Studi Kasus Stt Sangkakala*). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 13, Nomor 2, Hal 89. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2437>.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen